

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prestasi Belajar adalah hasil usaha yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes dan dilaporkan dalam bentuk raport yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian seseorang tentang seberapa penting dirinya dan merupakan bentuk evaluasi penilaian terhadap dirinya sendiri apakah positif atau negatif. Tingkat harga diri (*self esteem*) ditentukan oleh dua faktor yaitu rasa diri bernilai (*self worth*) dan rasa diri kompeten (*self competence*). *Self worth* dapat ditunjukkan dengan menerima diri sebagaimana adanya, keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti, dan menghormati diri sendiri. Sedangkan *Self competence* ditunjukkan dengan sikap percaya diri, mampu memulai tindakan, kemampuan mempengaruhi, berusaha menjadi unggul, dan mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar pada siswa Jurusan Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Hal ini didasarkan pada perhitungan

koefisien korelasi sebesar 0,591 maka semakin tinggi harga diri (*self esteem*) pada siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut.

4. Prestasi belajar pada siswa Jurusan Pemasaran SMKN 48 Jakarta ditentukan oleh harga diri (*self esteem*) sebesar 34,89% dan sisanya sebesar 65,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa harga diri (*self esteem*) merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Bahwa siswa/i harus mampu membangun harga dirinya (*self esteem*) dengan harga diri yang tinggi, sehingga siswa/i tersebut dapat lebih yakin, percaya serta menghargai kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu merealisasikan kemampuannya tersebut, yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajar siswa/i tersebut.
2. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa harga diri (*self esteem*) yang perlu dimiliki oleh siswa/i adalah rasa diri bernilai (*self worth*). Dalam hal ini

seorang siswa/i harus mampu membangun citra dalam dirinya dimana ia merasa lebih bermakna, berharga dan bernilai dalam lingkungannya, sehingga membuat siswa/i tersebut lebih percaya diri dan tidak mudah putus asa dan tidak selalu merasa bahwa dirinya tidak unggul, dan memiliki banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.

3. *Self worth* yang perlu dimiliki seorang siswa/i adalah menerima dirinya sendiri sebagaimana adanya yang akan selaras dengan perbuatannya. Hal ini dikarenakan siswa/i yang mampu menerima diri mereka apa adanya, dan secara positif memandang bahwa dirinya mampu membangun perasaan yang optimis dalam mencapai target dan cita-cita dalam hidupnya, sebagai dampak dari keyakinan dirinya yang kuat akan kemampuannya sendiri, dan tentunya hal yang sebaliknya akan terjadi pada siswa/i yang tidak memiliki perasaan yang optimis dalam hidupnya sehingga akan terhambat atau bahkan mungkin gagal dalam mencapai tujuan hidupnya.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba menyampaikan masukan sebagai berikut:

1. Siswa/i perlu menyadari adanya hubungan yang positif antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar karena dengan begitu siswa/i akan lebih berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menumbuhkan keyakinan dan

kemampuan dirinya untuk dapat mengatasi segala situasi dan kondisi dalam hidupnya dengan baik.

2. Perlu adanya peningkatan harga diri (*self esteem*) pada diri siswa/i dengan melakukan usaha-usaha:
 - a. Membangun keyakinan dalam diri mereka supaya lebih percaya diri akan kemampuannya sendiri, baik dalam mengerjakan tugas maupun dalam melaksanakan ujian.
 - b. Membangun motivasi untuk belajar lebih giat agar tidak pasrah begitu saja saat mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.
 - c. Dengan banyak melakukan latihan seperti, mengerjakan tugas secara individual, mengerjakan latihan soal, memecahkan suatu kasus dari permasalahan yang diberikan.